

dan bisa menerima apa yang telah menjadi ketetapan dari Allah SWT karena klien yakin Allah memberi sakit dengan hikmah yang disertainya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Asuhan keperawatan nyeri kronis pada kasus Ca Mammae di ruang rawat inap Ca Center RSUD Al Ihsan dapat disimpulkan :

1. Pengkajian, data yang ditemukan pada kasus kelolaan yaitu klien dengan diagnosa medis Ca Mamme, usia 40 dan 48 tahun, kedua klien mengeluh nyeri. Klien 1 mengeluh nyeri pada area leher kiri menjalar ke pundak yang terdapat benjolan dirasakan seperti ditusuk-tusuk dan tidak berkurang apabila diistirahatkan dengan skala nyeri 6. Klien 2 mengeluh nyeri pada bagian payudara kiri menjalar ke ketiak, nyeri dirasakan seperti disayat-sayat berkurang apabila diistirahatkan atau berbaring dengan skala nyeri 7.
2. Diagnosa keperawatan utama pada kasus kelolaan diagnosa medis Ca mammae yaitu nyeri kronis
3. Intervensi keperawatan yang utama yang diberikan kepada kedua kasus kelolaan yaitu terapi metode SEFT
4. Implementasi keperawatan yang dilaksanakan selama 5 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat termasuk terapi SEFT
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi terapi SEFT selama 5 hari masalah nyeri kronis teratasi dengan hasil terdapat

penurunan skala nyeri kepada kedua kasus kelolaan, yaitu klien 1 dari skala 6 menjadi sedangkan klien 2 dari skala nyeri 7 menjadi 5.

6. Kesimpulan dari karya ilmiah ini setelah diberikan terapi SEFT kepada kedua kasus kelolaan yaitu terdapat penurunan skala nyeri.

B. Saran

Berdasarkan rangkaian asuhan keperawatan yang penulis susun pada pasien dengan diagnosa medis Ca Mammae, penulis mengangkat diagnosis keperawatan prioritas yaitu nyeri kronis. Nyeri bisa terjadi pada setiap orang yang sedang dalam keadaan sakit ataupun sehat. Intervensi yang bisa dilakukan dengan mudah, murah dan merupakan teknik nonfarmakologis yaitu dengan terapi metode SEFT. Diharapkan petugas pelayanan kesehatan bisa mengaplikasikan terapi SEFT ini dalam berbagai masalah khususnya nyeri ataupun kecemasan.

1. Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan terapi SEFT kepada pasien yang lebih banyak dalam melakukan asuhan keperawatan.

2. Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemberian terapi metode SEFT dalam melakukan asuhan keperawatan pada kasus nyeri kronis

3. Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi terbaru baik jurnal maupun buku yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya terkait pemberian terapi SEFT pada kasus nyeri kronis